

---

## Analisis Pembangunan Jalan Sabbang-Tallang Akses Seko Luwu Utara

---

<sup>1</sup>Mutmainnah, <sup>2</sup>Humairah Annisa, <sup>3</sup>Arwis

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lamappapoleonro

<sup>1,2,3</sup> Jl. Kesatria No 60, Soppeng, Sulawesi Selatan-Indonesia

e-mail : <sup>1</sup>mutmainnah@unipol.ac.id, <sup>2</sup>humairah@unipol.ac.id, <sup>3</sup>arwis@gmail.com

---

### JTEKSIL

### Abstrak

---

#### Kata Kunci :

Perencanaan,  
Pembangunan, Akses  
Jalan Seko.

Definisi jalan menurut Undang-undang No 38 Tahun 2004 adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel Berdasarkan Pasal 25 Peraturan Pemerintah No 34 tahun 2006 tentang jalan, jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa, dan penyelenggaraan jalan adalah kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan jalan dimana untuk jalan nasional kewenangan berada di kementerian pekerjaan umum, jalan Propinsi ada di Propinsi dan jalan kabupaten penyelenggaraannya dalam kewenangan kabupaten. Daerah Seko di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan yang merupakan daerah terisolir akhirnya bisa menikmati kemerdekaan infrastruktur tahun ini. Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman menjadikan salah satu Program Prioritas untuk pembangunan jalan di Seko Sabbang Tallang bidang infrastruktur untuk menjangkau masyarakat daerah terpencil. Melalui penelitian ini juga tujuan yang akan dicapai yaitu (1) Menunjang dan mendukung kegiatan pembangunan jalan. (2) Meningkatkan kualitas Sarana dan Prasarana bagi masyarakat yang tinggal di daerah seko. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan Jalan Akses Seko maka dari itu dibutuhkan data seperti gambar perencanaan dan rencana anggaran biaya pada pembangunan Jalan Akses Seko Luwu Utara.

#### Abstract

*The definition of roads according to Law No. 38 of 2004 is land transportation infrastructure which includes all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is on the surface of the land, above the surface of the land, below the surface of the land and / or water, and above the surface of the water, except railways, lorry roads, and cable roads Based on Article 25 of Government Regulation No. 34 of 2006 concerning roads, Public roads according to their status are grouped into national roads, provincial roads, district roads, city roads and village roads, and the implementation of roads is an activity that includes the regulation, guidance, development, and supervision of roads where for national roads the authority is in the Ministry of Public Works, provincial roads are in the province and district roads are under the authority of the district. The Seko area in North Luwu Regency, South Sulawesi, which is an isolated area, can finally enjoy infrastructure freedom this year. South Sulawesi Governor Andi Sudirman Sulaiman made one of the Priority Programs for road construction in Seko Sabbang Tallang in the field of infrastructure to reach remote communities. Through this research, the objectives to be achieved are (1) Supporting and supporting road construction activities. (2) Improve the quality of facilities and infrastructure for people living in the Seko area. To support the implementation of*

---

#### Keywords:

Planning,  
Construction, Access  
Road Seko

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Pengertian pemeliharaan menurut PP No.34 Tahun 2006 pasal 84 ayat 3 tentang jalan adalah (1) pemeliharaan jalan adalah penanganan jalan yang meliputi perawatan, rehabilitasi, penunjangan dan peningkatan. (2) pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan merawat serta memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan (Ilham Yunus, 2023).

Warga Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara memprotes Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) akibat jalan rusak yang tidak kunjung diperbaiki. Jalan rusak tanpa aspal hingga berlumpur membuat wilayah Seko terisolir. Sudah bertahun-tahun ruas jalan dari Kecamatan Rongkong sampai Kecamatan Seko kondisinya berlumpur dan tidak ada aspal. Kami tidak pernah menikmati infrastruktur yang layak, tidak pernah menikmati infrastruktur yang layak (Annisa et al., 2022).

Ruas Jalan Seko merupakan satu-satunya akses warga untuk menjalankan aktifitas ekonomi. Kondisi jalan yang buruk membuat roda perputaran ekonomi terhambat, bahkan layanan Kesehatan dan sekolah sangat sulit di akses di wilayah tersebut (Hasna & Mutmainnah, 2022).

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Pembangunan Jalan Sabbang-Tallang akses seko di luwu utara?, Bagaimana meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pada pembangunan Jalan Sabbang-Tallang Akses seko di Luwu Utara ?.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Pembangunan Jalan Sabbang-Tallang akses seko di luwu utara, Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pada pembangunan Jalan Sabbang-Tallang Akses seko di Luwu Utara.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Jalan Lingkungan**

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional (Almufid, 2016).

Jalan lingkungan adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah (Wardani et al., 2020).

### Peningkatan Jalan

Peningkatan jalan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kondisi jalan yang kemampuannya tidak mantap atau kritis, sampai suatu kondisi pelayanan yang mantap sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan penanganan jalan yang dapat meningkatkan kemampuan strukturalnya sesuai dengan umur rencana jalan tersebut (Firdaus, 2013).

Maksud peningkatan adalah penanganan jalan guna memperbaiki pelayanan jalan yang berupa peningkatan struktural dan atau geometriknya agar mencapai tingkat pelayanan yang direncanakan.. Tahapan dalam penyusunan program peningkatan jalan lingkungan (Teknik Pengelolaan Jalan,2005).

### METODE PENELITIAN

#### Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan penting yang dikerjakan dengan memulai koordinasi dengan Pemerintah setempat berikut tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan (Fitriyani & Ismawati, 2023):



Gambar 1. Flowchart Tahapan Penelitian

#### Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Dengan melakukan survey lokasi sasaran. dari hasil observasi peneliti dapat memperoleh data-data yang nantinya akan menjadi referensi dalam pembuatan rumusan kendala pembangunan Jalan Sabbang-Tallang Akses Seko Luwu Utara.

2) Wawancara

Dalam pengambilan data lokasi pembangunan Jalan Sabbang-Tallang Akses Seko Luwu Utara maka peneliti harus koordinasi bersama Pemerintah dan pengguna jasa menyangkut kendala pembangunan Jalan Sabbang-Tallang Akses Seko Luwu Utara

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengambil foto-foto serta gambar pada saat pelaksanaan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Survei Lokasi dan Analisis Data**

Pada tahap ini kami melakukan survey lokasi tempat penelitian di Sabbang Tallang Akses Seko Luwu Utara. Selain melakukan survey kami juga melakukan pengambilan data. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil survei dan pengambilan data dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Survei Lokasi

Berdasarkan gambar diatas, Tim Peneliti melakukan survei lokasi di ruas jalan seko, setelah dilakukan survei dilakukan analisis data untuk perencanaan pengembangan jalan ruas seko.



Gambar 2. Analisis Data



Gambar 3. Pengolahan Sampel Data

### **Desain Perencanaan**

Akses Sabbang-Tallang seko merupakan jalan yang sangat penting bagi masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut karena sarana jalan tidak layak bagi warga yang tinggal di daerah tersebut sedangkan warga harus pulang pergi ke jalan poros Sabbang Luwu Utara untuk menjual hasil panen seperti kopi, madu, beras seko dan lain sebagainya, maka dari itu lokasi Sabbang-Tallang mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk mendapatkan prasarana transportasi yang layak. Adapun alokasi anggaran Seko Tahun 2023 yang diperoleh dari Dinas Bina Marga Sulsel, dari APBN (13 KM) Rp 52 miliar dengan lokasi Ruas Sabbang - Tallang - Sae, KM 484 - KM 519 dengan penanganan pembukaan lahan dan pengerasan (gravel road)

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan kajian tentang Analisis Pembangunan Jalan Sabbang Tallang Akses Seko Luwu Utara ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat yang tinggal di daerah sabbang-tallang akses seko akan mendapatkan transportasi yang layak
2. Masyarakat seko akan lebih mudah mengantarkan hasil panen ke jalan poros sabbang

### **SARAN**

Untuk meningkatkan layanan transportasi di Sabbang-Tallang Akses Seko sebaiknya dilakukan tahap pemeliharaan Jalan agar fasilitas transportasi tetap terjaga.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini terlaksana atas bantuan para Tim dosen, dan para pihak – pihak dari Universitas Lamappapoleonro

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almufid, A. (2016). Perencanaan Geometerik Jalan Agar Mencapai Kenyamanan dan Keamanan Bagi Penggunaan Jalan Sesuai Undang -Undang No.38 tahun 2012 Tentang Jalan. *Jurnal Dinamika UMT*, 1(2), 34. <https://doi.org/10.31000/dinamika.v1i2.576>
- Annisa, H., Muh, A., & Anwar, H. (2022). Analisis Peningkatan Indirect Tensile Strength Campuran AC-WC Dengan Limbah Batu Marmer. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Lamppapoleonro*, 1(1), 17–26.
- Firdaus, O. (2013). Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Utama Kota Pangkalpinang. *Forum Profesional Teknik Sipil*.
- Fitriyani, & Ismawati. (2023). Pengujian Kuat Tekan Beton Pada Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas Asisten Kejati Sulsel. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Lamappapoloenro (JTEKSIL)*, 1(2), 68–73.
- Hasna, N., & Mutmainnah. (2022). Pengembangan Infrastruktur Sosial dan Ekonomi Wilayah. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Lamappapoloenro (JTEKSIL)*2, 1(1), 32–37. <https://jurnal.jteksil.unipol.ac.id/index.php/home/article/view/10%0Ahttps://jurnal.jteksil.unipol.ac.id/index.php/home/article/download/10/10>

Ilham Yunus, H. A. (2023). Analisis Pengaruh Kuat Tekan Dan Kuat Geser Sampel Tanah Yang

Kering Optimum Dan Basah Optimum Pada Tanah Lempung. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Lamappapoleonro (JTEKSIL)*, 1(2), 49–57.  
<http://repository.unsimar.ac.id/id/eprint/1007>

Wardani, A., Kristiawan, A., & Samsudin, N. (2020). Analisis Kerusakan Jalan Akibat Volume Kendaraan “Studi Kasus : Jalan Raya Semarang Boja Km 38 – 42.” *Jurnal Teknik Sipil Giratory Upgris*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/goratory.v1i1.7907>